

PENGARUH LAYANAN INFORMASI GURU BK TERHADAP PENDIDIKAN LANJUTAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VIIISMP

Pisia Handatama, M Asrori, Srie Lestari.

Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak

Email :*pisiahandatama9@gmail.com*

Abstract

Information career service was made to student to accept, Therefore, the researcher want to get more information about The Influence of Career Information Services By Teacher Guidance And Counseling On Further Education Planning On VIII Grade Students at SMP Negeri 20 Pontianak. 1) The method has been used is a descriptive method with the form of relationship studies and using a quantitative approach namely the problem-solving procedure by describing the distribution of the influence of career information services by the teacher guidance and counseling on advanced education planning. 2) The technique of data collector used is direct and indirect communication technique. 3) The result of determination index calculation to find the influence of career information service by teacher of guidance and counseling to planning of education continued on class VIII grade students at SMP Negeri 20 Pontianak.

Keyword : Career Information Services, Advanced Education Planning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang esensial untuk mencapai tujuan dan cita-cita pribadi individu, tujuan pendidikan tersebut menunjukkan karakter pribadi peserta didik yang diharapkan terbentuk melalui pendidikan. Khusus peserta didik Sekolah Menengah Pertama berada dalam usia remaja yang mempunyai tugas perkembangan yaitu mencapai kematangan dalam pemilihan karier sehingga diperlukan informasi mengenai bimbingan karier. Seperti yang dikatakan oleh Supriatna (2011:71) “Kompetensi yang harus dicapai siswa dalam mencapai kematangan karier yaitu memiliki sikap positif terhadap studi lanjutan dan pekerjaan, mengenal studi lanjutan dan pekerjaan, dan memiliki kesiapan, dengan cara mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai kebutuhannya”.

Dilihat dari proses perkembangannya, bimbingan dan konseling setelah mengalami pengkajian dalam kaitannya dengan pendidikan dewasa ini dirasakan perlu mendesak untuk diterapkan secara tepat dan baik. Untuk itu perlu kiranya seorang guru pembimbing mengetahui dasar-dasar atau latar belakang diselenggarakannya bimbingan dan konseling baik di sekolah maupun diluar sekolah yang meliputi beberapa aspek kehidupan baik sosiokultur maupun psikologis. Menurut Hyot (dalam Yusuf dan Nurihsan, 2012:52) “Tugas-tugas konselor adalah mengumpulkan data siswa dalam rangka memahami karakteristik pribadinya, memberikan layanan informasi tentang pendidikan dan jabatan, memberikan layanan dan konseling, melakukan referral ke pihak lain, memberikan layanan kelompok,

melakukan penelitian tentang kebutuhan dan masalah siswa”.

Sedangkan menurut ABKIN (2013:18) “Pengembangan karier yaitu bidang pelayanan BK yang membantu siswa dalam menerima, memahami, menilai informasi dan pengalaman, serta memilih dan mengambil keputusan arah karier secara jelas, objektif dan bijak”. Sejalan dengan pendapat diatas Prayitno dan Amti (2004:201) “Para siswa juga perlu diberikan kesempatan untuk memahami berbagai informasi yang berguna berkenaan dengan sangkut paut pendidikan yang sedang dijalannya sekarang dengan pendidikan lanjutan, dan dengan kemungkinan pekerjaan yang dapat dikembangkannya kelak, bahan-bahan tersebut sering disebut informasi pendidikan dan informasi jabatan/pekerjaan”. Selanjutnya Wardati dan Jauhar (2011:154) “Pemberiaan informasi adalah kegiatan dalam bentuk pemberian informasi dengan tujuan agar siswa memiliki informasi yang memadai baik informasi tentang dirinya maupun informasi tentang lingkungan sebagai bantuan dalam membuat keputusan secara tepat”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengemukakan fakta-fakta yang ditemukan dari lapangan secara apa adanya pada saat penelitian berlangsung. Menurut Nawawi 2012:67) menyatakan bahwa “suatu metode yang menyajikan keadaan yang berkenaan dengan fakta dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dilapangan dan menyajikan apa adanya”.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah Studi Hubungan (*interrelationship studies*). Alasannya karena penelitian ini mencari pengaruh layanan informasi kariroleh guru bimbingan dan konseling terhadap perencanaan pendidikan lanjutan

Dari pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa pentingnya sebuah layanan informasi karier agar peserta didik menerima, memahami, menilai informasi dan pengalaman, serta memilih dan mengambil keputusan arah karier secara jelas dengan pendidikan yang sedang dijalannya sekarang dengan pendidikan lanjutan serta kemungkinan pekerjaan yang dapat dikembangkannya kelak.

Berdasarkan pra survey dilapangan masih banyak siswa yang masih kesulitan dalam memilih pendidikan lanjutan serta masih bingung dalam menentukan pilihan yang bertujuan untuk memasuki dunia kerja, Jika di persentasekan ada 60% siswa yang masih bingung. Ini dapat dilihat dari gejala yang tampak pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 20 Pontianak,

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti secara ilmiah dan akan meneliti d tentang “Pengaruh Layanan Informasi Karir Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perencanaan Pendidikan Lanjutan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMPN 20 PONTIANAK

pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Pontianak tahun 2016.

Dengan populasi berjumlah 216 siswa. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi, sampel penelitian berjumlah 54 siswa. Adapun metode penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sampel acak (*random sampling*) dengan cara undian untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan jumlah yang dikehendaki.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung dan komunikasi langsung. Alat pengumpul data berupa angket dan ebelum angket disebarkan, dilakukan uji validitas terdahulu dengan program computer Statistical Product and

Service Solusion (SPSS) dan uji validitas angket dilakukan kepada 74 responden. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach, yaitu kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan

metode ini, bila koefisien reliabilitas $r_{11} > 0,5$.

Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis perhitungan persentase rumus sebagai berikut analisisnya

TABEL RENTANG PERSENTASE

Kategori	Persentase
Baik	66,67% - 100%
Cukup	33,34% - 66,66%
Kurang	0,01% - 33,33%

1.

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X% : Presentase yang dicapai

N : Jumlah alternatif jawaban

n : Jumlah sampel

2. Analisis Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x^2)(\sum y^2)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien Korelasi

N: Jumlah respon

$\sum x$: Jumlah skor variabel bebas

$\sum y$: Jumlah skor variabel terikat

$\sum xy$:Jumlah perkalian skor variable

3. Analisis Indeks Determinasi

$$id = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Id : Harga indeks determinasi

r^2 : Nilai korelasi product moment.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengolahan dan Analisis Data

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu penulis menyiapkan hal-hal sebagai berikut: pertama, menyusun instrument penelitian, sebelum menyusun instrument penelitian, sebelum menyusun dan merumuskan butir-butir pertanyaan angket, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi angket berdasarkan variable dan aspek-aspek variable yang hendak diteliti kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Berdasarkan kisi-kisi angket yang telah dibuat kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk pengaruh layanan informasi karir oleh guru bimbingan dan konseling terhadap perencanaan pendidikan lanjutan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Pontianak. Masing-masing pertanyaan 35 diantaranya memiliki tiga alternative jawaban. Angket dan panduan wawancara yang sudah dibuat, kemudian diperiksa oleh kedua dosen pembimbing sesuai dengan surat nomor 16954/UN22.6/DL/2016 Sekolah untuk menginformasikan kesediaan penulis mengumpulkan data. Atas dasar persetujuan Kepala Sekolah SMP Negeri 20 Pontianak, maka penulis melakukan penelitian.

Berdasarkan kisi-kisi angket yang telah dibuat kemudian disusun butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk pengaruh layanan informasi karir oleh guru bimbingan

dan konseling terhadap pendidikan lanjutan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pontianak. Masing-masing pertanyaan 30 diantaranya memiliki tiga alternatif jawaban. Angket dan panduan wawancara yang sudah dibuat, yang kemudian diberikan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pontianak setelah mendapatkan surat izin penelitian tgl 4 Januari 2017 selanjutnya penelitian langsung ke sekolah SMP Negeri 20 Pontianak bertemu dengan kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas VIII SMA Negeri 20 Pontianak.

Tentang pembimbing penyusun skripsi, setelah angket dan panduan tersebut dan disetujui oleh dosen pembimbing pertama

dan pembimbing kedua, maka selanjutnya angket dan wawancara tersebut akan digunakan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian di SMP Negeri 20 Pontianak.

Kedua, mengurus surat izin penelitian, dalam mengurus surat izin penelitian, pertama-tama peneliti meminta surat bantuan riset dari Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Tanjung Pura, setelah mendapatkan surat izin peneliti dengan nomor 8574/UN22.6/DL/2016 selanjutnya peneliti langsung ke sekolah SMP Negeri 20 Pontianak bertemu dengan kepala sekolah SMP Negeri 20 Pontianak untuk melakukan penelitian

Tabel 1
Hasil Data Layanan Informasi Karir

Variabel dan indikator	X Aktual	X Ideal	%	Kategori
Layanan Informasi Karier	5.385	5.985	89%	Tinggi
1. Mengetahui dirinya sendiri	1.417	1.539	92%	Tinggi
a. Bakat dan minat	785	855	91%	Tinggi
b. Tujuan yang ingin dicapai	632	688	91%	Tinggi
2. Mengetahui dunia kerja	1.405	1.539	91%	Tinggi
a. Pengetahuan yang dimiliki	626	688	90%	Tinggi
b. Kemampuan yang dapat dilakukan	779	855	91%	Tinggi
3. Dapat memutuskan suatu	1.388	1.539	90%	Tinggi
a. Realisasi tujuan dan rencana	626	855	73%	Tinggi
b. Kemungkinan rencana dan tujuan	762	855	89%	Tinggi
4. Dapat memutuskan bagaimana kehidupan yang diharapkan	1.225	1.368	89%	Tinggi
a. Memiliki peran penting dalam pembentukan ekspektasi karir	769	855	89%	Tinggi
b. Membuat keadaan menjadi realistis	456	513	88%	Tinggi

Berdasarkan tabel 1 di atas tampak bahwa secara keseluruhan layanan informasi karier pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pontianak mencapai skor dari skor maksimal ideal berarti mencapai berada pada kategori “Tinggi”

Agar dapat melihat layanan informasi karier pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pontianak secara lebih rinci, maka perlu dilihat dari indikator sebagai berikut: 1) Mengenal dirinya sendiri mendapat skor aktual 1.417 dari skor maksimal ideal 1.539, berarti mencapai 92% berada pada kategori “Tinggi”, dapat di tafsirkan bahwa: a) Guru bk sudah baik dalam melaksanakan layanan informasi karier tentang bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. b) tujuan yang dicapai guru bk dalam layanan informasi karier mengenal dirinya sendiri sudah terlaksana dengan baik. 2) Mengenal dunia kerja mendapat skor aktual 1.405 dari skor maksimal ideal 1.539, berarti mencapai 91% berada pada kategori “tinggi”, dapat ditafsirkan bahwa: a) siswa mampu mengamplifikasi kemampuan yang dimaksud guru bimbingan dan konseling itu

seperti apa dan cara mengamplifikasi kehidupan pribadi masing-masing. b) guru bimbingan dan konseling telah mampu membuat siswa mengerti bagaimana mengembangkan kemampuan yang dimiliki siswanya melalui layanan informasi karier. 3) Dapat memutuskan suatu karier mendapat skor aktual 1.388 dan skor ideal 1.539 dengan persentase 90% dengan kategori “tinggi”, dapat ditafsirkan bahwa: a) guru bimbingan dan konseling sudah mampu merealisasikan tujuan awal layanan informasi karier dengan rencana yang sudah berjalan dengan baik. b) kemungkinan dan rencana yang direncanakan oleh guru bimbingan dan konseling berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. 4) Dapat memutuskan bagaimana kehidupan yang diharapkan mendapat skor aktual 1.225 dan skor ideal 1.368 dengan persentase 89% dengan kategori “tinggi”, dapat ditafsirkan bahwa: a) guru bimbingan dan konseling telah memberikan dampak positif terhadap layanan informasi karier yang diberikan kepada siswa. b) guru bimbingan dan konseling.

Tabel 2
Hasil Data Analisis Perencanaan Pendidikan Lanjutan

Variabel dan indikator	Skor aktual	Skor maksimal Ideal	%	Kategori
Perencanaan Pendidikan Lanjutan	5.190	5.985	86%	Tinggi
1. Tujuan pendidikan	1.339	1.539	87%	Tinggi
a. Proses pencapaian	740	855	86%	Tinggi
b. Pencapaian tujuan	599	684	87%	Tinggi
2. Status Sistem Pendidikan	1.324	1.539	87%	Tinggi
a. Menunjukkan status sistem pendidikan	598	684	87%	Tinggi
b. Mencapai target atau belum	744	855	87%	Tinggi
3. Alternatif pemecahan masalah	1.185	1.368	86%	Tinggi
a. Pencapaian tujuan	596	644	93%	Tinggi

yang telah dicapai						
b.	Cara lain yang digunakan sebagai pedoman	589	644	91%	Tinggi	
1.	Strategi pencapaian tujuan	1.324	1.539	86%	Tinggi	
a.	Cara terbaik yang digunakan	589	644	91%	Tinggi	
b.	Keberhasilan yang telah dicapai	753	855	88%	Tinggi	

Berdasarkan tabel 2 di atas tampak bahwa secara keseluruhan perencanaan pendidikan lanjutan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Pontianak mencapai skor aktual 5.190 dari skor maksimal ideal 5.985 mencapai 86% berada pada kategori “Tinggi”.

Agar dapat melihat perencanaan pendidikan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Pontianak secara lebih rinci maka dapat lihat indikator sebagai berikut: 1) Tujuan pendidikan mendapat skor aktual 1.339 dengan skor ideal 1.539 dengan persentase 87% beradapada kategori “tinggi”, dapat ditafsirkan bahwa: a) Proses

pencapaian yang telah dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling mendapat nilai

positif dari peserta didik. b) Pencapaian tujuan yang telah dicapai olehguru bimbingan konseling telah baik sesuai dengan yang direncanakan di kegiatan awal.

2) Status sistem pendidikan mendapat skor aktual 1.324 dengan skor ideal 1.539 dengan persentase 87% berada pada kategori “tinggi”, dapat ditafsirkan bahwa: a) Sistem pendiiikan yang telah dijelakskan oleh gutu bimbingan dan konseling bisa berjalan dengan efektif. b) Guru bimbingan dan konseling telah mencapai target dalam merencanakan pendiiikan lanjutan bagi peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya melalui layanan informasi karier. 3) Alternatif pemcahan masalah mendapat

skor aktual 1.185 dengan skor ideal 1.368 dengan persentase 86% berada pada kategori “tinggi”, dapat ditafsirkan bahwa:

a) Pencapaian yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling telah berdampak positif bagi perekmbangan pemikiran peserat didik. b) Guru bimbingan dan konseling dapat menemukan cara lain ketika siswa tidak mampu mengerti tentang perencana pendidikan lanjutan. 4) Strategi pencapaian tujuan mendapat skor aktual 1.324 dengan skor ideal 1.539 dengan persentase 86% berada pada kategori “tinggi”, dapat ditafsirkan bahwa: a) peserta didik telah mampu mengerti pemahaman yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling tentang perencanaan pendidikan lanjutan.b) dengan mengertinya peserta didik terhadap penjelasan dari guru bimbingan konseling maka kesimpulannya guru bimbingan konseling telah berhasil dalam melaksanakan perencanaan program pendidikan lanjutan bagi peserta didik.

Pengaruh Layanan Informasi Karir Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Perencanaan Pendidikan Lanjutan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 20 Pontianak.

Kontribusi atau sumbangan efektif layanan informasi karier terhadap perencanaan pendidikan lanjutan adalah 87,42% ini berarti pengaruhnya besar dan berarti pula masih terdapat12,58% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang layanan informasi karier terhadap pendidikan lanjutan SMP Negeri 20 Pontianak: 1.Layanan Informasi Karir Oleh Guru Bimbingan Dan Konseling sudah dilaksanakan dengan baik.Hal ini disimpulkan karena sejalan dengan pengertian layanan informasi karir sesuai pendapat dari Sukardi (dalam Salahudin, 2012:166) “Pada dasarnya informasi karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan, atau karir, dan bertujuan membantu individu memperoleh pandangan tentang dunia kerja”.

Dari hasil analisis data layanan informasi karir dapat disimpulkan bahwa layanan informasi yang diberikan oleh guru pembimbing dapat dilaksanakan dengan mencapai skor dari skor maksimal ideal yang berarti mencapai berada pada kategori sangat baik. Dengan persentase 87% langkah-langkah layanan informasi karir dapat dilaksanakan.2.Perencanaan Pendidikan Lanjutan Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 20 Pontianak.sejalan dengan pendapat dari Matin (2013:1-3) ada 4 pokok yang dibicarakan dalam perencanaan pendidikan (1) tujuan pendidikan, (2) status sistem pendidikan, (3) alternatif pemecahan masalah, (4) strategi pencapaian tujuan.

Dari hasil pengolahan data angket yang disebarkan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan perencanaan

pendidikan lanjutan peserta didik memperoleh skor aktual 5.190, dari skor maksimal ideal 5.985, dan persentasenya mencapai mencapai 86%. dengan kategori sangat baik yang berarti langkah-langkah layanan informasi karir dapat dilaksanakan.3.Hasil analisis data menunjukkan bahwa besarnya pengaruh layanan informasi karir oleh guru BK terhadap perencanaan pendidikan lanjutan pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 20 Pontianak sebesar 87,42%. Ini berarti pengaruhnya besar dan berarti pula masih terdapat 12,58% variabel lain yang mempengaruhi perencanaan pendidikan lanjutan yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian didukung oleh pendapat Supriatna (2011:71) menyatakan bahwa “Kompetensi yang harus dicapai siswa dalam mencapai kematangan karir yaitu memiliki sikap positif terhadap studi lanjutan dan pekerjaan, mengenal studi lanjutan dan pekerjaan, dan memiliki kesiapan, dengan cara mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai kebutuhannya”.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini yaitu tentang pengaruh layanan informasi karier oleh guru bimbingan dan konseling terhadap perencanaan pendidikan lanjutan di SMP Negeri 20 Pontianak memiliki landasan yang kokoh karena konsisten para ahli. Sehingga peserta didik dapat memilih sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik. Agar sesuai dengan pilihan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pengolahan data kuesioner dan inventori maka secara umum hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara layanan informasi karir terhadap perencanaan pendidikan lanjutan. Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

Layanan informasi karir pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Pontianak pada kategori “baik”. Artinya guru pembimbing menyampaikan materi layanan informasi karir dengan baik sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami peserta didik.

Perencanaan pendidikan lanjutan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 20 Pontianak pada kategori “baik”. dalam arti peserta didik yakin akan kemampuan yang sesuai dengan perencanaan pendidikan lanjutan yang sudah mereka rencanakan.

Pengaruh layanan informasi karir oleh guru BK terhadap perencanaan pendidikan lanjutan pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 20 Pontianak tergolong “tinggi”. Artinya dengan diberikannya layanan informasi karir oleh guru BK sangat mempengaruhi perencanaan pendidikan lanjutan.

Saran

Mengacu dari hasil penelitian diatas maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: 1) Bagi peserta didik Diharapkan kepada peserta didik yang masih merasa sulit dalam merencanakan pendidikan lanjutan agar tidak merasa kebingungan dan diharapkan bisa mempunyai perencanaan yang baik sesuai bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki, sehingga kelaksuatu pendidikan maupun karir yang telah dicapai bisa di tekuni dengan sepenuh hati. 2) Bagi guru

bimbingan dan konseling. Diharapkan guru pembimbing dapat melaksanakan kegiatan layanan informasi karir sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik, membantu peserta didik untuk lebih membuka diri dengan menunjukan bakat, minat dan kemampuan yang dimiliki, sehingga guru akan lebih mudah mengarahkan peserta didik untuk merencanakan pendidikan lanjutan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. 3) Bagi peneliti selanjutnya. Pada penelitian ini masih memiliki kekurangan diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang menyangkut tentang perencanaan pendidikan lanjutan sehingga menambah pengetahuan tentang bakat dan minat yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta.

DAFTAR RUJUKAN

- ABKIN. (2013). *Panduan Umum Pelayanan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)
- Ali, Mohamad. (1985). *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Angkasa.
- Matin, (2013). *Perencanaan Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Nawawi, Hadari. (2012). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Prayitno & Amti, Erman. (2004). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. (Cetakan Ke-2). Jakarta: PT Rineka Cipta
- Suprianta, mamat. (2011). *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Tohirin. (2014). ***Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi.)*** Jakarta: Rajawaali Pers.
- Wahyudin dkk. (2005). ***Pengantar Pendidikan.*** Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardati & Jauhar, M. (2011). ***Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah.*** Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Yusuf, Syamsu & Nurihsan, Juntika. (2012). ***Landasan Bimbingan & Konseling.*** Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, Syamsu & Nurihsan, Juntika. (2012). ***Landasan Bimbingan& Konseling.*** Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Zuldafrial. (2012). ***Penelitian Kuantitatif.*** (Cetakan Ke-2). Yogyakarta: Media.